

Judul: Judul Harus Singkat, Jelas, dan Informatif, Tetapi Tidak Melebihi 15 Kata

Penulis Pertama¹, Penulis Kedua²

¹ Affiliation 1; e-mail@e-mail.com

² Affiliation 1; e-mail@e-mail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2021-08-14

Revised 2021-11-12

Accepted 2022-01-17

ABSTRAK

Satu paragraf maksimal 250 kata. Untuk artikel penelitian, abstrak harus memberikan gambaran yang relevan dari pekerjaan. Kami sangat menganjurkan penulis untuk menggunakan gaya abstrak terstruktur berikut, tetapi tanpa judul: (1) Latar Belakang: Menempatkan pertanyaan dalam konteks yang luas dan menyoroti tujuan penelitian; (2) Tujuan Studi: Mengidentifikasi maksud dan tujuan studi; (3) Metode: Uraikan secara singkat metode utama atau kerangka teori yang diterapkan; (4) Hasil: Merangkum temuan utama artikel; dan (5) Kesimpulan: Tunjukkan kesimpulan atau interpretasi utama.

Kata Kunci:

ABSTRACT

A single paragraph of about 250 words maximum. For research articles, abstracts should give a pertinent overview of the work. We strongly encourage authors to use the following style of structured abstracts, but without headings: (1) Background: Place the question addressed in a broad context and highlight the purpose of the study; (2) Purpose of the Study: Identify the purpose and objective of the study; (3) Methods: Describe briefly the main methods or theoretical framework applied; (4) Results: Summarize the article's main findings; and (5) Conclusions: Indicate the main conclusions or interpretations.

Keyword:

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

First name Last name

Affiliation 1; e-mail@e-mail.com

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan harus secara singkat menempatkan studi dalam konteks yang luas dan menyoroti mengapa itu penting. Itu harus menentukan tujuan pekerjaan dan signifikansinya. Keadaan bidang penelitian saat ini harus ditinjau dengan hati-hati, dan publikasi utama dikutip. Harap soroti hipotesis yang kontroversial dan menyimpang bila perlu. Terakhir, sebutkan secara singkat tujuan utama dari pekerjaan ini dan soroti kesimpulan utama. Sedapat mungkin, harap jaga agar pendahuluan dapat dipahami oleh para ilmuwan di luar bidang penelitian khusus Anda. Referensi harus dikutip sebagai (Kamba, 2018) atau (Marchlewska et al., 2019) atau (Cichocka, 2016; Hidayat & Khalika, 2019; Ikhwan, 2019; Madjid, 2002) atau (Miller & Josephs, 2009, hlm. 12) atau Rakhmat (1989). Lihat bagian akhir dokumen untuk perincian lebih lanjut tentang referensi. Istilah teknis harus didefinisikan. Simbol, singkatan, dan akronim harus didefinisikan saat pertama kali digunakan. Semua tabel dan gambar harus dikutip dalam urutan numerik.

2. METODE

Metode penelitian harus dimasukkan dalam Pendahuluan. Metode berisi penjelasan tentang pendekatan penelitian, subjek penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian, penggunaan bahan dan instrumen, pengumpulan data, dan teknik analisis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil yang diperoleh dari penelitian harus didukung dengan data yang cukup. Hasil penelitian dan penemuannya harus menjadi jawaban, atau hipotesis penelitian yang dikemukakan sebelumnya pada bagian pendahuluan.

Judul 1: gunakan gaya ini untuk judul tingkat satu

Judul 2: gunakan gaya ini untuk judul tingkat dua

Judul 3: gunakan gaya ini untuk judul tingkat tiga

Heading 4: buat heading dengan huruf miring.

Daftar berpoin terlihat seperti ini:

- Peluru pertama
- Peluru kedua
- Peluru ketiga

Daftar bernomor dapat ditambahkan sebagai berikut:

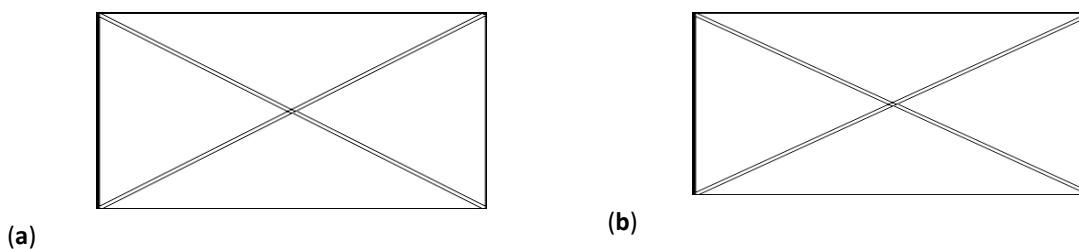
1. Barang pertama
2. Hal kedua
3. Hal ketiga

Teks berlanjut di sini.

2.2. Gambar, Tabel dan Skema

Semua gambar dan tabel harus dikutip dalam teks utama seperti Gambar 1, Tabel 1, dst.

Semua gambar dan tabel harus dikutip dalam teks utama seperti Gambar 1, Tabel 1, dst.



Gambar 1. Ini adalah gambar, Skema mengikuti format yang sama. Jika ada beberapa panel, maka harus dicantumkan sebagai: (a) Deskripsi tentang apa yang terkandung dalam panel pertama; (b) Uraian tentang apa yang terkandung dalam panel kedua. Gambar harus ditempatkan di teks utama mendekati saat pertama kali dikutip. Keterangan pada satu baris harus berada di tengah.

Tabel 1. Ini adalah tabel. Tabel harus ditempatkan di teks utama mendekati saat pertama kali dikutip.

Title 1	Title 2	Title 3
entry 1	data	data
entry 2	data	data 1

PEMBAHASAN

Pembahasan disorot melalui judul dan subjudul bagian bila diperlukan penulis harus mendiskusikan hasil dan bagaimana mereka dapat ditafsirkan dari perspektif penelitian sebelumnya dan hipotesis kerja. Temuan dan implikasinya harus didiskusikan dalam konteks seluas mungkin. Arah penelitian di masa depan juga dapat disorot. Komponen berikut harus tercakup dalam diskusi: Bagaimana hasil Anda berhubungan dengan pertanyaan awal atau tujuan yang diuraikan di bagian Pendahuluan (apa/bagaimana)? Apakah Anda memberikan interpretasi secara ilmiah untuk setiap hasil atau temuan yang Anda sajikan (mengapa)? Apakah hasil Anda konsisten dengan apa yang telah dilaporkan oleh penyelidik lain (apa lagi)? Atau apakah ada perbedaan?

4. KESIMPULAN

Kesimpulan harus menjawab tujuan penelitian dan penemuan penelitian. Penutup tidak boleh hanya berisi pengulangan hasil dan pembahasan atau abstrak. Anda juga harus menyarankan penelitian di masa mendatang dan menunjukkan penelitian yang sedang berlangsung.

REFERENSI

Pustaka yang tercantum dalam Daftar Pustaka hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk atau dicantumkan dalam artikel. Sebaiknya siapkan referensi dengan paket perangkat lunak bibliografi, seperti Mendeley, EndNote, Reference Manager atau Zotero untuk menghindari kesalahan pengetikan dan duplikasi referensi. Sumber rujukan harus menyediakan 80% artikel jurnal, prosiding, atau hasil penelitian dari lima tahun terakhir. Teknik penulisan

daftar pustaka, menggunakan sistem mengutip APA (American Psychological Association) Style dan edisi ke-6

Example:

Journal Article

- Cichocka, A. (2016). Understanding defensive and secure in-group positivity: The role of collective narcissism. *European Review of Social Psychology*, 27(1), 283–317.
- Marchlewska, M., Cichocka, A., Łozowski, F., Górski, P., & Winiewski, M. (2019). In search of an imaginary enemy: Catholic collective narcissism and the endorsement of gender conspiracy beliefs. *The Journal of Social Psychology*, 159(6), 766–779.

Internet Website

- Hidayat, R., & Khalika, N. N. (2019). Bisnis dan Kontroversi Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran. Retrieved October 17, 2019, from [tirto.id](https://tirto.id/bisnis-dan-kontroversi-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran-cK25) website: <https://tirto.id/bisnis-dan-kontroversi-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran-cK25>

Book

- Kamba, M. N. (2018). *Kids Zaman Now Menemukan Kembali Islam*. Tangerang Selatan: Pustaka IIMaN.
- Madjid, N. (2002). *Manusia Modern Mendamba Allah: Renungan Tasawuf Positif*. Jakarta: IIMaN & Hikmah.

Book Section

- Ikhwan, M. (2019). Ulama dan Konservatisme Islam Publik di Bandung: Islam, Politik Identitas, dan Tantangan Relasi Horizontal. In I. Burdah, N. Kailani, & M. Ikhwan (Eds.), *Ulama, Politik, dan Narasi Kebangsaan*. Yogyakarta: PusPIDeP.

REFERENCES

- Cichocka, A. (2016). Understanding defensive and secure in-group positivity: The role of collective narcissism. *European Review of Social Psychology*, 27(1), 283–317.
- Hidayat, R., & Khalika, N. N. (2019). Bisnis dan Kontroversi Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran. Retrieved October 17, 2019, from [tirto.id](https://tirto.id/bisnis-dan-kontroversi-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran-cK25) website: <https://tirto.id/bisnis-dan-kontroversi-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran-cK25>
- Ikhwan, M. (2019). Ulama dan Konservatisme Islam Publik di Bandung: Islam, Politik Identitas, dan Tantangan Relasi Horizontal. In I. Burdah, N. Kailani, & M. Ikhwan (Eds.), *Ulama, Politik, dan Narasi Kebangsaan*. Yogyakarta: PusPIDeP.
- Kamba, M. N. (2018). *Kids Zaman Now Menemukan Kembali Islam*. Tangerang Selatan: Pustaka IIMaN.
- Madjid, N. (2002). *Manusia Modern Mendamba Allah: Renungan Tasawuf Positif*. Jakarta: IIMaN & Hikmah.
- Marchlewska, M., Cichocka, A., Łozowski, F., Górski, P., & Winiewski, M. (2019). In search of an imaginary enemy: Catholic collective narcissism and the endorsement of gender conspiracy beliefs. *The Journal of Social Psychology*, 159(6), 766–779.
- Miller, A. E., & Josephs, L. (2009). Whiteness as pathological narcissism. *Contemporary Psychoanalysis*, 45(1), 93–119.
- Rakhmat, J. (1989). *Islam Alternatif*. Bandung: Mizan.